

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang berhubungan dengan Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Tingkat Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan *Human Development Islamic Index* (HDII) terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2016-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa PDB mempengaruhi tingkat pengangguran dengan asumsi semakin tinggi PDB, maka tingkat pengangguran akan menurun. Hal ini terjadi karena ketika nilai PDB naik, maka pertumbuhan ekonomi meningkat sehingga mampu menurunkan tingkat pengangguran.
2. Tingkat Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2016-2019. Artinya, inflasi merupakan salah satu indikator yang berpengaruh, akan tetapi belum memberikan pengaruh nyata terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini dapat terjadi dengan asumsi bahwa pada saat terjadi inflasi yang tinggi, pemerintah mampu mengantisipasi dengan melakukan kebijakan, sehingga besar atau kecilnya tingkat inflasi tidak berpengaruh yang nyata terhadap jumlah pengangguran di Indonesia.

3. Pengeluaran Pemerintah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2016-2019. Artinya ketika nilai pengeluaran pemerintah naik, maka tingkat pengangguran turun. Hal ini dikarenakan pengeluaran dalam pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh pemerintah telah diarahkan ke sektor yang produktif, sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas dan menekan angka pengangguran.
4. *Human Development Islamic Index* (HDII) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2016-2019. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel HDII termasuk salah satu indikator yang berpengaruh akan tetapi belum memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini dikarenakan standar pengangguran yang digunakan yaitu murni dari sudut pandang konvensional, sedangkan HDII melihat pengangguran yang dikaji dari perspektif Islam.
5. Produk Domestik Bruto (PDB), Tingkat Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan *Human Development Islamic Index* (HDII) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2016-2019. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengangguran di Indonesia sebesar 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk domestik bruto dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pemerintah mampu meningkatkan nilai produk domestik bruto dengan harapan dapat menekan lajunya angka pengangguran. Dimana pemerintah harus meningkatkan PDB dengan menekan pada tiga komponen yang memiliki pengaruh besar terhadap PDB itu sendiri, yaitu konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor.

Kemudian, pemerintah juga diharapkan mampu mengawasi dalam hal pengeluaran. Untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia, pengeluaran pemerintah sebaiknya diarahkan kepada sektor-sektor produktif yang berorientasi pada padat karya sehingga mampu meningkatkan output yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja lebih banyak.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi bagi akademisi terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dalam melakukan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, untuk

menghasilkan penelitian yang lebih baik peneliti berharap agar pihak universitas menambah literatur yang lebih variasi dan berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun acuan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian dalam lingkup yang luas tidak hanya di Indonesia. Kemudian, penggunaan variabel yang lebih banyak dengan penelitian serupa juga sangat disarankan guna menghasilkan penelitian yang berbeda dan lebih baik.